

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT STRES PSIKOLOGIS KERJA DENGAN PERILAKU *CARING* DAN *COMFORT* PERAWAT DI RS JAKARTA

**Penulis :** Titi Dwi Pratiwi

**Pembimbing:** Dr. Mulyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep

**Email :** titidwip9@gmail.com

**Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta**

**Latar Belakang:** Perawat memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan holistik yang menekankan aspek *caring* dan *comfort*. Namun, tingginya beban kerja seringkali menimbulkan stres psikologis yang dapat memengaruhi kualitas pelayanan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat stres kerja dengan perilaku *caring* dan *comfort* perawat di RS Jakarta. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara tingkat stres psikologis kerja dengan perilaku *caring* dan *comfort* perawat di RS Jakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 99 perawat, dipilih menggunakan rumus Slovin dari populasi 131 perawat. Instrumen penelitian berupa kuesioner, dengan analisis data menggunakan uji *Chi-Square* pada taraf signifikansi 0,05. **Hasil:** Tingkat stres kerja perawat mayoritas berada pada kategori ringan (47,5%), sedang (38,4%), dan berat (14,1%). Perilaku *caring* sebagian besar dalam kategori cukup (60,6%), diikuti baik (26,3%), dan kurang (13,1%). Perilaku *comfort* mayoritas tinggi (69,7%) dan sedang (30,3%). Analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres kerja dengan perilaku *caring* ( $p = 0,446$ ) maupun perilaku *comfort* ( $p = 0,053$ ). **Kesimpulan:** Tingkat stres psikologis kerja perawat di RS Jakarta mayoritas ringan hingga sedang. Perilaku *caring* berada pada kategori cukup, sedangkan perilaku *comfort* mayoritas tinggi. Tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres kerja dengan perilaku *caring* dan *comfort* perawat.

**Kata kunci:** *Caring*, *Comfort*, Perawat. Stres Kerja.